

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Menciptakan karya seni maupun produk fesyen yang berkesinambungan menjadi langkah usaha bagi para desainer maupun seniman untuk merespon permasalahan lingkungan. Desainer maupun seniman perlu memahami berbagai pertimbangan seperti pertimbangan teknik, material, efisiensi, dan kualitas yang berdampak pada lingkungan. Penciptaan ini mencoba menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai berikut:

1. Konsep *sustainable fashion* dan *ecoart* penciptaan ini diarahkan pada mode *slow fashion* yaitu dengan mengandalkan teknik manual seperti *ecoprint* dan cetak saring yang bertujuan untuk memperlambat perputaran produksi. Teknik *ecoprint* memakai dua metode yaitu *mirror* dan *dyed blanket*, kedua teknik ini menjadi pilihan karena prosesnya lebih efisien dari segi waktu dan bahan, sehingga memungkinkan eksplorasi, dan menghasilkan lebih banyak variasi visual. Teknik kedua menggunakan teknik cetak saring, teknik ini efektif untuk daun yang tidak mengeluarkan warna dan detail tetapi tetap bisa dimanfaatkan bentuk siluetnya. Bahan yang digunakan menggunakan bahan – bahan organik berbahan dasar sutra dan katun, pewarna alami yang sering digunakan pada teknik pewarnaan tradisional, dan mengandalkan daun sebagai pencetak motif.
2. Data perbedaan visual yang jarang sekali dijelaskan oleh pelaku *ecoprint*, penulis jelaskan pada tabel uji coba. Hasil uji coba yang dilakukan memiliki karakter yang berbeda-beda, terdapat daun yang menghasilkan detail berbeda

dari kedua sisi daun, tetapi ada juga daun yang menghasilkan detail yang sama dari kedua sisinya. Penciptaan ini juga menjelaskan temuan alternatif metode penguncian warna pada teknik cetak saring dengan metode *steam*. Hasil uji coba teknik kemudian diarahkan untuk rancangan busana. Pertimbangan visual seperti warna dan motif menjadi faktor untuk kombinasi di setiap busananya. Walaupun pada kain *blanket* tidak terlihat jelas daun yang tercetak, kain ini tetap menarik untuk digunakan sebagai bahan kombinasi dalam busana. Pola yang dibuat untuk koleksi busana ini minim limbah, kain yang dicetak juga menyesuaikan kebutuhan pola busananya. Koleksi busana ini dirancang dengan gaya yang sederhana dan klasik untuk menonjolkan visual dari hasil pewarnaan alam dan cetak daun, selain itu diharapkan koleksi busana ini dapat menjadi busana yang fleksibel dan dapat digunakan dalam jangka panjang.

B. Saran

1. Penciptaan ini masih memiliki kekurangan yaitu pada kualitas warna yang dihasilkan dari teknik cetak saring dengan pewarna alam sehingga di penciptaan berikutnya diharapkan masih dilakukan uji coba lagi guna meningkatkan kualitas warna yang lebih baik.
2. Selain dari segi kualitas hasil, penciptaan ini masih belum pada tahap prinsip *reuse* dan *recycle* sisa-sisa bahan kain, maka diharapkan penciptaan ini dapat berlanjut untuk memenuhi prinsip tersebut untuk perputaran sisa-sisa bahan produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brewer, M. K. (2019). "Slow Fashion in a Fast Fashion World: Promoting Sustainability and Responsibility". *MDPI Journal , Laws*, 8(24), 1–9. https://www.researchgate.net/publication/336403279_Slow_Fashion_in_a_Fast_Fashion_World_Promoting_Sustainability_and_Responsibility
- Carey, P., Kurniawan, D. A., Agusta, R., Masruri, A. B., Persada, S. S., Paramita, N. & A. W. C., & Sofansyah, D. Y. (2021). *Benantara : Bentang Alam dalam Gelombang Sejarah Nusantara* (Bukhori Masruri (ed.)). Gramedia.
- Coldwell, P. (2010). *Printmaking A Contemporary Perspective* (D. McCorquordale & S. Hallam (eds.)). Black Dog Publishing.
- Faizul, K. M., & Sachari, A. (2013). "Tinjauan Desain Prroduct Indonesia yang Berwawasan Lingkungan : Magno, Studiohiji, dan Cehaideatorium." *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa Dan Desain*, 1, 1–10.
- Feldberg, W. (2014). "Eco Printing with Native Plants". *Turkey Red Journal*, 18(2). https://www.turkeyredjournal.com/archives/V18_I2/feldberg.html
- Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi Eco Printing untuk Sustainable Fashion. *Ornamen Jurnal Kriya*, 15(2), 118–130.
- Mariato, M. D. (2019). *Seni dan Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*. Scritto Books, BP ISI Yogyakarta.
- Mariato, M. D. (2020). "EcoArt Through Various Approaches". *Journal of Urban Society's Arts*, 7(1), 21–29.
- Maziyah, S., & Indrahti, S. (2019). "Implementasi Shibori Di Indonesia". *Kiryoku*, 3(4), 214–220.
- Megantari, A. A. P., & Setyawan. (2019). "Kajian Tenun Baduy di Desa Kanekes Provinsi Banten". *Art & Culture Journal*, 2(2), 107–119. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/TXT/article/view/2783>
- Murwanti, A. (2017). "Slow Fashion: Sebuah buklet mengenai gerakan hijau alternatif di Indonesia". In *Gothe-Institut Indonesien*.
- Nidia, C., & Suhartini, R. (2020). "Dampak Fast Fashion dan Peran Desainer dalam Menciptakan Sustainable Fashion". *Jurnal Tata Busana Universitas Negeri Surabaya*, 9(2), 157–166.
- Purnomo Adi, S. (2021). "Leaf Print: Environmentally Friendly Artwork". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 625.
- Ricky, M. (2021, December 8). Sungai Warna-Warni Gegara Limbah Industri, DLH Solo: Solusinya IPAL. *Solopos.Com*.
- Rizali, N. (2013). *Tinjauan Desain Tekstil* (M. S. Dra. T. Widiastuti, M. P. Dr. Budhi Setiawan, & M. P. Dr. Sutarno (eds.); Cetakan 3). UNS Press.
- Rumagit, R. F. (2011). *Inventarisasi Kain Tradisional " Kumpe " Kain Kulit Kayu*

Dalam Kehidupan Masyarakat Sulawesi Tengah (Y. Y. Sunarya (ed.)).
Direktorat Tradisi, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film,
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Safitri, K. (2022, February 24). Kurangi Limbah Tekstil, Bappenas Ajak Industri Terapkan Fashion Sirkular. *Kompas.Com*.

Satutumbuhseribu. (2018). *15 Minutes With Shari Semesta: Pendiri IMAJI Studio Mengusung Bisnis Fashion Etis dan Ramah Lingkungan 2018*.
<https://satutumbuhseribu.valbury.co.id/2018/04/22/15-minutes-with-shari-semesta-pendiri-imaji-studio-mengusung-bisnis-fashion-etis-dan-ramah-lingkungan/>

Seran, W., & Hana, Y. W. (2018). "Identifikasi Jenis Tanaman Pewarna Tenun Ikat di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur".
Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 11(2), 1.
<https://doi.org/10.29239/j.agrikan.11.2.1-8>

Zulyus, D. R., & Hendrawan, A. (2021). Penerapan Pewarna Alami Tingi Menggunakan Teknik Sablon. *E-Proceeding of Art & Design*, 8(4), 1415–1423.

